DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF KOMUNIKASI MASSA MEDIA SOSIAL *FACEBOOK* PADA SISWA KELAS VI SDN TOMPOKERSAN 1 LUMAJANG

Ardy Lukman Hamzah
Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai *Dampak Positif dan Negatif Komunikasi Massa Media Sosial Facebook pada Siswa Kelas VI SDN Tompokersan 1 Lumajang*. Penelitian dilakukan dengan metode observasi, interview dan dokumentasi pada Siswa Kelas VI SDN Tompokersan 1 Lumajang. Interview dilakukan kepada 40 siswa. Hasil analisis ini ada dampak positif komunikasi massa melalui media sosial *facebook* yaitu: 1) mudah mencari teman lama, 2) menambah teman baru, 3) sarana jual beli *online shop*, 4) menambah wawasan, 5) dapat mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi, 6) sebagai tempat bertukar informasi. Serta menunjukkan bahwa ada Dampak Negatif media *Facebook* yaitu: 1) menghabiskan uang saku, 2) anti sosial, 3) penyimpangan moral 4) lupa waktu, 5) tidak peduli dengan lingkungan sekitar, 6) minimnya sosialisasi dengan lingkungan sekitar, 7) mengganggu kesehatan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak positif komunikasi massa media sosial *facebook* lebih sedikit daripada dampak negatif.

Kata kunci: Dampak positif, dampak negatif, media sosial *facebook*.

ABSTRACT

This study aims to assess the impact of the Positive and Negative Mass Communication Social Media Facebook in Class VI SDN Tompokersan 1 Lumajang. The study was conducted by the method of observation, interviews and documentation in Class VI SDN Tompokersan 1 Lumajang. The interview was conducted to 40 students. The results of this analysis there is a positive impact of mass communication through social media facebook, namely: 1) easy to find old friends, 2) add new friends, 3) a means of buying and selling online shop, 4) add insight, 5) can seek a solution of the problems faced, 6) as a place to exchange information. And shows that there is a negative impact of media Facebook, namely: 1) spend pocket money, 2) anti social, 3) deviation from moral 4) forget the time, 5) does not care about the environment, 6) lack of socialization with the environment, 7) detrimental to health , The results showed that the positive impact of mass communication social media facebook less than the negative impacts.

Keyword:positive impact, negative impact, social media facebook.

PENDAHULUAN

Situs jejaring sosial *facebook* merupakan salah satu media sosial yang paling digemari oleh masyarakat di dunia termasuk juga Indonesia. Situs ini banyak digunakan oleh semua kalangan mulai dari segala usia, status sosial maupun profesi. Situs jejaring sosial ini merupakan sebuah situs berbasis layanan yang memungkinkan penggunanya untuk membuat profil diri, melihat daftar pengguna lain yang tersedia, serta mengundang atau menerima teman untuk bergabung dalam situs tersebut. Tampilan dasar situs jejaring sosial ini menampilkan halaman profil pengguna, yang di dalamnya terdiri dari identitas diri dan foto pengguna. Di sisi lain, jejaring sosial *facebook* adalah struktur sosial yang terdiri dari elemen-elemen individual atau organisasi. Jejaring ini menunjukan jalan di mana mereka saling berhubungan karena kesamaan sosial, mulai dari mereka yang dikenal sehari-hari sampai dengan keluarga.

Facebook sebagai jaringan sosial yang telah memikat hati para penggunanya. Termasuk para siswa sekolah dasar yang usianya masih relatif muda. *Facebook* memiliki berbagai macam layanan yang membuat penggunanya betah mengakses situs tersebut. Hal inilah yang menyebabkan penggunanya tidak lepas dari jejaring sosial *facebook*.

Pada dasarnya *facebook* memiliki manfaat bagi masyarakat pada umumnya dan siswa pada khususnya. Namun di sisi lain ada dampak buruk yang terjadi ketika dalam penggunaannya melawati batas kewajaran. Salah satunya dalam hal keefektifan waktu belajar mereka berkurang. Hal ini menjadi suatu sisi negatif yang harus dihindari oleh pengguna media sosial tersebut. Di usia siswa sekolah dasar yang sejatinya adalah belajar sekarang menjadi sibuk menarikan jarinya di atas *keyboard* komputer dan *gadget* untuk mengakses *facebook*.

Akhir-akhir ini peraturan di sekolah-sekolah umumnya di Indonesia telah melarang siswa mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) terdapat peraturan untuk melarang siswanya membawa alat komunikasi (telepon seluler) khususnya SDN Tompokersan 1 Lumajang. Hal ini menjadi perdebatan antara pihak sekolah dengan orang tua wali murid tentang penggunaan alat komunikasi (telepon seluler). Seperti yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah SDN Tompokersan 1 Lumajang bahwa siswanya dilarang membawa alat komunikasi bertujuan untuk keamanan dan konsentrasi belajar siswanya saat kegiatan belajar belangsung. Namun di sisi lain orang tua wali salah satu murid berpendapat bahwa alat komunikasi sangat penting untuk siswa agar tetap berkomunikasi dengan orang tua. Hal ini menjadi perdebatan sampai sekarang meskipun peraturan sekolah telah melaksanakan aturan tentang pelarangan membawa alat komunikasi bagi siswanya. Namun pada kenyataannya ada saja siswa yang membawa alat komunikasi tanpa sepengetahuan pihak sekolah.

Di era globalisasi saat ini pengaruh jejaring sosial sangat tidak terkendali. Penggunanya bukan lagi hanya sekedar dari kalangan orang dewasa, melainkan merambah mulai dari kalangan anak siswa sekolah dasar. Penggunaannya bervariasi mulai dari *chatting*, *browsing*, *searching*, dan fungsi lainnya yang telah disediakan oleh media sosial tersebut.

Dari hasil survei yang dilakukan oleh salah satu lembaga sosial masyarakat (LSM) di Indonesia menyatakan bahwa penggunaan internet untuk pertemanan (31%), mencari informasi (27%), dan

membaca berita (15%). Hal ini membuktikan bahwa situs pertemanan atau yang biasa dikenal sebagai situs jejaring sosial banyak diminati oleh para pengguna internet. Dengan situs jejaring sosial dapat menjalin sebuah pertemanan dan berkomunikasi dengan lebih dari satu orang yang berada tidak hanya di daerah yang sama melainkan di berbagai penjuru dunia. Bukan hanya itu juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan karena banyak berita terbaru yang dapat diperoleh secara gratis. Manfaat situs jejaring sosial ini dapat dipandang dari sisi positif dan sisi negatif, tergantung siapa yang menggunakannya dan untuk apa digunakannya.

Facebook sebagai jejaring sosial dimana pengikut terbanyak adalah kalangan remaja. *Facebook* merupakan sesuatu yang "mengagumkan" kata seorang anak laki-laki berusia lima belas tahun yang dikutip dalam *Teenage Life Online*, sebuah penelitian yang dilakukan oleh *Pew Internet and American Life Project* (Juniarti, 2011, chap. 3).

Dewasa ini *facebook* sangat berpengaruh pada kehidupan sosial remaja, ditandai dengan anggapan bahwa remaja yang mempunyai *facebook* adalahremaja *gaul*. Seiring dengan perkembangan teknologi *facebook* dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Akhir-akhir ini Badan Pengamat Teknologi menyatakan bahwa sekitar 62% siswa mengakses facebook saat pelajaran berlangsung, ini menandakan bahwa mereka lebih sering *online* daripada mendengarkan pelajaran yang diterangkan guru mereka saat kegiatan belajar berlangsung.

Oleh karena itu saat ini antara facebook dengan remaja merupakan suatu hubungan yang tidak dapat dipisahkan, padahal akhir-akhir ini banyak kejadian-kejadian yang tidak diharapkan disebabnya oleh *facebook*. Hal seperti ini harus segera dicari jalan keluar yang terbaik agar para remaja tidak telalu larut dalam kemajuan tekhnologi yang ada. Sehingga para remaja nantinya dapat menyadari dampak dan pengaruh jejaring sosial khusunya *facebook*.

Dari deskripsi di atas melahirkan suatu pemikiran bagi peneliti untuk mengkontekstualkan dengan realita saat ini. Maka peneliti menentukan pilihan yakni SDN Tompokersan 1 Lumajang sebagai representasi dalam ruang kajian penelitian ini.

Mengingat fenomena yang dilihat sekarang banyak sekali siswa yang mulai lemah dalam menghadapi pelajaran di sekolah, sehingga peneliti menganggap perlu adanya penelitian. Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam dengan judul *Dampak Positif dan Negatif Komunikasi Massa Media Sosial Facebook pada Siswa Kelas VI SDN Tompokersan 1 Lumajang.*

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, tujuan dan kegunaan tertentu, berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data ,tujuan, dan kegunaan. (Sugiyono, 2007: 2)

Dari uraian diatas, bahwa dalam setiap penelitian diperlukan metode dan prosedur penelitian yang betul-betul obyektif dalam prosesnya, penganalisaan, dan dalam menyimpulkan hasil dari penelitian. Agar dalam penyelesaiaan penelitiaan seoarang peneliti benar-benar mendapatkan data yang valid dan menjadi penelitiaan yang ilmiah.

Pendekatan yang di gunakan dalam pendekatan ini adalah penelitiaan kualitatif, yang mana kualitatif diartikan penelitiaan yang bermaksud untuk memahami

fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi motivasi, dan tindakan. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2005: 6).

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatatan kualitatif diskriptif, pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor penelitiaan yang menghasilkan data yang diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang–orang dan perilaku yang dapat diamati pendekatan ini diarahkan pada individu secara holistik (Moleong, 2005: 4). Sedangkan diskriptif data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moleong, 2005: 11).

Subjek (responden) penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN Tompokersan 1 Lumajang tahun ajaran 2015-2016 sebanyak 40 siswa. Pemilihan informan melalui pertimbangan yang matang, tentang siapa yang dipandang paling mengetahui terhadap masalah yang dikaji. Pemilihan subjek yang dijadikan informan tambahan adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SDN Tompokersan 1 Lumajang
2. Guru Kelas SDN Tompokersan 1 Lumajang

Teknik penentuan responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu peneliti mengetahui tujuan tertentu. *Purposive sampling* adalah pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Hamid, 2005: 128).

Sedangkan pendapat lain menjelaskan bahwa, *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal. Dan *purposive sampling* tidak berdasarkanstrata, random, atau bahkan daerah tetapi didasarkan pada tujuan penelitian tertetu (Arikunto, 2002: 117). Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dan terarah sekaligus dapat mewakili keseluruhan sampel dalam penelitian.

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Oleh karena itu pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah: observasi, interview dan dokumentasi.

Metode observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melaluli observasi. Data itu dikumpulkan dan seiring dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas (Sugiyono, 2007: 226).

Metode observasi atau juga disebut pengamatan, melalui kegiatan pemusatan perhatian terhadap subyek dengan penggunaan indera, jadi observasi bisa dilakukan dengan malalui penglihatan, penciuman, pendengaran, parab dan pengecab (Arikunto, 2003: 133).

Dalam metode ini peneliti berusaha untuk mengetahui situasi dan kondisi terhadap dampak positif dan dampak negatif komunikasi massa media sosial *facebook* pada siswa kelas VI SDN Tompokersan 1 Lumajang.

Interview terstruktur adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewe*) yang memberikan pertanyaan atas pertanyaan itu (Moleong, 2005: 135).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit kecil (Arikunto, 2003: 137).

Dalam metode ini bahwasanya peneliti berusaha mendapat data mengenai dampak positif dan dampak negatif komunikasi massa media sosial *facebook* pada siswa kelas VI SDN Tompokersan 1 Lumajang.

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2003: 206).

Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum

berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

Metode ini digunakan untuk mempelajari data-data yang sudah di dokumentasikan baik yang resmi ataupun tidak resmi, asalkan data tersebut tidak palsu. Dalam hal ini data yang ingin diperoleh:

1. Denah lokasi SDN Tompokersan 1 Lumajang
2. Profil tentang SDN Tompokersan 1 Lumajang
3. Data siswa SDN Tompokersan 1 Lumajang
4. Data siswa berprestasi SDN Tompokersan 1 Lumajang 5 tahun terakhir

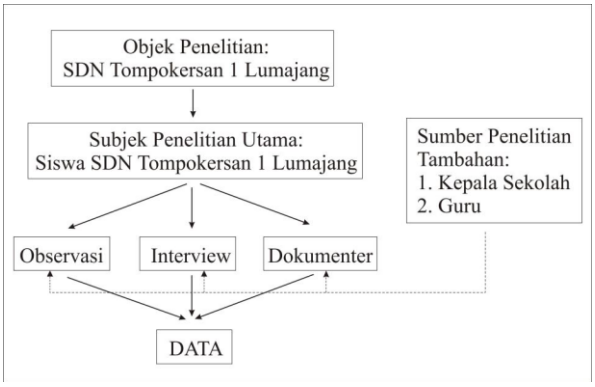

Gambar 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisa data diskriptif kualitatif. Analisa data kualitatif menurut Sugiyono (2007: 58) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasilwawancara, catatan lainnya, dan bahan-bahan lain yang dengan mudah dapat dipahami, dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan dalam unit. Mensintesiskan, mempelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2007: 88).

Peneletian diskriptif merupakan penelitiaan non hipotesis, sehingga data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka dan semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti (Moleong, 2005: 11). Jadi analisa data diskriptif kualitatif adalah menganalisis data yang sudah terkumpul yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan

dokumentasi. Metode ini digunakan untuk menjawab atau menggambarkan data teoritik dengan data empirik atau data yang sesungguhnya di lapangan.

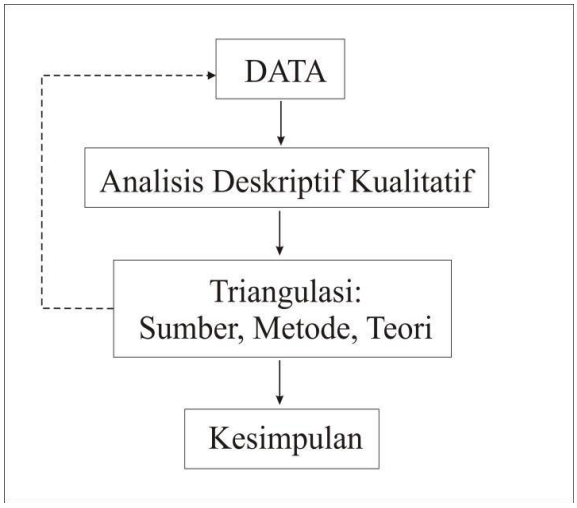

Gambar 2. Alir Analisis Data

Suatu alat pengukur di katakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur oleh alat itu (Nasution, 2003: 74). Lebih jauh lagi kemampuan menggambarkan temuan kebenaran bisa tidak tepat jika peneliti menerima pentingnya keadaan dan kebenaran. Validitas akan dinilai dengan keadaan yang terlihat secara baik dan penggambaran secara tepat data yang dikumpulkan (Patilima, 2005: 94).

Untuk memeriksa keabsahan data ini maka dipakai validitas data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Tehnik triangulasi yang paling banyak di gunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori (Dazim dalam Moleong, 2005: 178). Dalam penelitian ini pemerikasaan datanya menggunakan triangulasi sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di perolah melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Adapun langkah-langkahnya ada lima, tetapi yang berkaitan langsung dengan kajian ini yaitu langkah untuk membandingkan keadaan dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan (Moleong, 2005: 178).

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Adapun yang jadi objek penelitian skripsi ini adalah SDN Tompokersan 1 Lumajang. Berdasarkan hasil observasi dan interview yang dilakukan oleh peneliti serta penelaahan terhadap dokumen dan arsip sehingga peneliti dapat gambaran lengkap tentang latar belakang objek penelitian yang dapat dikemukakan secara sistematis.

Seperti telah dijelaskan di depan bahwa dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, interview dan dokumenter sebagai alat untuk memperoleh datasebanyak mungkin terhadap berbagai hal yang berkaitan dan mendukung rumusan masalah penelitian.

Setelah mengalami proses pengambilan data yang *global* sampai data yang *spesifik* pada akhirnya sampailah pada pemberhentian data karena data yang diperoleh sudah dianggap representatif dan sampai pada kejenuhan data. Secara berurutan akan disajajikan data-data yang ada dan mengacu pada fokus penelitian.

Dampak Positif Komunikasi Massa Media Sosial *Facebook* pada Siswa Kelas VI SDN Tompokersan 1 Lumajang

1. Mudah Mencari Teman Lama

Dalam media sosial *facebook* bukan hanya menambah teman baru saja, akan tetapi kita juga bisa mencari teman yang sudah lama tidak berkomunikasi dengan kita, sehingga terbentuklah adanya komunikasi yang baik yang dulunya sempat renggang atau bahkan tidak ada komunikasi sama sekali.

Pentingnya menggunakan jejaring sosial *facebook*, karena kita dapat menyambung kembali tali silaturahmi dengan teman yang sudah lama tidak bertemu dengan kita, kita tidak hanya memerlukan teman baru saja, akan tetapi teman lama juga sangat di butuhkan oleh kita agar kita mendapatkan informasi yang lain.

2. Menambah Teman Baru

Manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain, sehingga antara individu satu dengan yang lainnya dibutuhkan interaksi untuk saling berbagi informasi dan memperluas jaringan. Salah satu dampak positif yang bisa diambil oleh sisiwa adalah informasi untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya, hal ini penting untuk dijadikan pertimbangan dalam melanjutkan ke jenjang berikutnya.

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa *facebook* adalah situs jaringan sosial yang terdapat brrbagai jenis teman di dalamnya, maka pengguna *facebook* harus dapat memilih untuk bergabung dengan satu atau lebih jaringan yang tersedia, seperti berdasarkan sekolah tingkat atas, tempat kerja atau wilayah geografis.

Pada prinsipnya manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan bantuan dari orang lain, dengan adanya media sosial *facebook* kita dapat mencari banyak teman dari seluruh penjuru dunia, dari latar belakang yang berbeda, dari keyakinan yang berbeda, ukarena semakin banyak teman semakin baik karena teman akan membantu di kala kesulitan datang.

3. Sebagai Sarana Jual Beli *On Line Shop*

Facebook bukan hanya sebagai ajang facebook adalah pencarian teman untuk saya, biar saya memiliki mengupdate status atau hanya sebagai sarana untuk mencari teman. *Facebook* juga berfungsi sebagai tempat jual beli baju, tas, make up, HP, asesoris. Yang disebut *online shop* dimana dengan cara kita bertransaksi melalui intrnet, banyak kalangan siswa juga ikut berjualan di *online shop*.

Bisnis *On Line Shop* adalah jenis bisnis yang sedang diminati oleh banyak pengusaha terutama siswa, berbagai macam sistem pun banyak diciptakan untuk mendukung ide kretif dalam berbisnis di dunia *online shop*. Salah satu jenis istilah sistem yang berlaku. Adalah sistem *dropship* dan*reseller*. Kedua sistem ini merupakan jenis sistem yang sangat mudah untuk dijalankan oleh para pebisnis bahkan itu untuk pemula .terkadang kita yang baru mengenal dunia on line shop bingung dalam mengartikan kedua istilah tersebut.

4. Menambah Wawasan

Pengalaman tidak hanya di dapat dari bangku sekolah, dari teman, atau dari tempat sekitar, dengan menggunakan media *facebook* kita dapat menambah wawasan kita agar wawasan kita semakin luas, karena dengan memakai *facebook* kita dapat mengetahui informasi-informasi dari semua orang. Hal ini juga tentunya sangat bermanfaat untuk pengguna *facebook* selain untuk menambah teman atau sekedar

mencari teman lama tetapi *facebook* juga sangat berpengaruh terhadap teknologi khususnya informasi terbaru mengenai segala hal.

Pada prinsipnya media jejaring *facebook* merupakan sarana untuk menambah wawasan agar wawasan kita menjadi lebih luas. Informasi yang kita dapat tidak hanya dari teman sekitar saja, akan tetapi dengan memakai *facebook* kita bisa menambah wawasan dari orang lain dan dengan latar belakang yang berbeda.

5. Dapat Mencari Solusi dari Permasalahan yang di hadapi

Siswa dapat menuliskan permasalahnya di jejaring *facebook* yang kemudian dibaca oleh temannya, sehingga muncul ide-ide cemerlang dan dapat mengembangkannya.

Dampak positif dari *facebook* bukan hanya untuk mencari teman, menambah wawasan atau menambah teman, tetapi media *facebook* juga sebagai sarana untuk meluapkan semua masalah yang sedang dihadapi, dengan menulis masalah yang kita hadapi di *facebook* akan dibaca oleh semua teman kita, dan teman kita akan membantu menyelesaikan permasalahan yang sedang kita hadapi. Seperti itulah kegunaan media *facebook* untuk kita.

6. Sebagai Tempat Bertukar Informasi

Facebook membuat siswa lebih tanggap dan komunikatif pada sekitarnya. Maksudnya siswa dapat bertukar pikiran dan belajar dari perkataan orang lain, sehingga akan lebih tanggap terhadap perasaan temannnya dan lebih mudah bicara dengan orang didekatnya.

Pada Prinsipnya manusia diciptakan dengan akal dan pikiran bukan hanya untuk kepentingan sendiri, akan tetapi untuk membantu orang lain, dengan adanya media sosial *facebook* kita bias meluapkan masalah kita dengan berupa tulisan status *facebook* yang akan dibaca oleh teman kita dan kemungkinan dapat membantu masalah kita.

4.2.2 Dampak Negatif Komunikasi Massa Media Sosial *Facebook* pada Siswa Kelas VI SDN Tompokersan 1 Lumajang

1. Menghabiskan Uang Saku

Dampak negatif dari *facebook* juga akan menghabiskan uang saku bagi penggunanya. Pengguna *facebook* selain dilakukan di warnet jugamelalui handphone, saat menggunakan *facebook* di warnet maka butuh uang untuk menggunakannya, hal yang sama juga ketika kita menggunakan *facebook* melalui *handphone*, juga butuh uang untuk mengisi pulsa membali paketan, hal ini kenapa pengguna facebook sering mengalami *kangker* (kantong kering).

Dengan demikian, sudah jelas bahwa *facebook* juga mampu menguras kondisi keuangan dari penggunanya, karena pengguna facebook akan lupa diri saat menggunakannya. Oleh karena itu salah satu ciri dari dampak negatifnya adalah menghabiskan keuangan penggunanya.

2. Anti Sosial

Tidak jarang kita jumpai, pengguna *facebook* yang mengubah dunia menjadi dekat, hal ini ditemukan ketika kita bersama dengan teman kita, banyak sekali kita lihat teman kita yang sibuk sendiri mengunggah facebooknya masing-masing.

Ini fenomena terbalik yang sering terjadi didunia modern sekarang, karna manusia sudah mampu merubah dunia sesuai dengan keinginannya sendiri.

Sebaliknya juga kita temukan kejadian serupa dengan kejadian yang diatas, yaitu yang mendekatkan yang jauh, walaupun

jarak kita jauh, akan tetapi dengan menggunakan facebook bisa membuat teman yang jauh menjadi dekat. Karena seringnya kita melupakan teman dekat yang ada disekeliling kita.

Dengan *facebook* kita dapat berkomunikasi dengan orang-orang di seluruh dunia. Di *facebook* pula kita bias mengenal orang baru bahkan bias mendapatkan sahabat dunia maya. Tanpa kita sadari kadang kita mungkin menjadi blak-blakan di dunia maya, dibandingkan dunia yang sebenarnya. Karena itulah kita bias sangat akrab dengan mudah dengan orang lain di dunia maya, maka dari itu kita harus memanfaatkanfacebook dengan sebaik-baiknya, jangan sampai kita lupa dengan orang yang ada di sekitar kita.

3. Penyimpangan Moral

Prostitusi *online* sekarang sudah marak terjadi bukan hanya di kota-kota besar seperti Jakarta dan Surabaya. Tetapi kondisi ini juga sudah merabah ke kota-kota kecil seperti yang ada di Kabupaten Lumajang. Maraknya kasus prostitusi ini membuat kalangan masyarakat menjadi resah dan menghawatirkan.

Dengan demikian, sangat perlu orang tua dan lembaga pendidikan untuk selalu mengontrol dan memperhatikan kondisi anak agar tidak lupa daratan. Karena selain sekolah, orang tua menjadi sangat faktor utama untuk selalu mengontrol dan mengarahkan anak agar terhindar dari perbuatan yang akan mengakibatkan anak menjadi salah langkah dalam pergaulannya, termasuk pergaulan anak pada komunikasi media massa yaitu *facebook*, dengan demikian dibutuhkan kesadaran orang tua dan guru untuk selalu mengingatkan peserta didik agar tidak menyalah gunakan *fecebook*.

4. Lupa Waktu

a. Lupa Ibadah

Lingkungan yang dialami oleh masing-masing siswa berbeda, ada siswa yang berada di lingkungan yang bisa dikategorikan baik, ada juga siswa yang berada dilingkungan yang bisa dikategorikan tidak baik, siswa yang berada dilingkungan yang tidak baik ini yang sering menggunakan *facebook* pada tindakan-tindakan yang tidak bermanfaat, bahkan lebih dari itu siswa menggunakan facebook untuk menyita waktu ibadahnya.

Pada prinsipnya sebagai orang yang beragama hendaknya kita tidak melupakan kewajiban kita untuk melaksanakan solat, tetapi jaman sekarang kebanyakan orang yang melalaikan ibadah sholat hanya karena keasyikan bermain facebook, seharian memakai facebook mendengar adzan tidak dihiraukan dengan demikian tidak adanya keseimbangan antara ibadah dan memakai *facebook*.

b. Lupa Belajar

Dengan adanya sosial media *facebook* menjadikan para pelajar sekolah menjadi lupa akan kewajibannya sebagai siswa yaitu lupa belajar, sehingga waktu yang seharusnya untuk belajar banyak digunakan untuk facebook.

Pada hakikatnya sebagai pelajar kita wajib belajar, agar kita menjadi orang yang sukses dan agar kita menjadi penerus bangsa. *facebook* boleh-boleh saja asal bias mengatur waktu belajar agar kita tidak lupa akan kewajiban kita sebagai pelajar, karena sangat memprihatinkan apabila kita hanya berfacebookan saja, dan lupa belajar.

c. Lupa Pada Orang Tua

Orang tua tidak lagi dijadikan sebagai satu-satunya orang yang dipatuhi dan dihormati, bahkan orang tua sudah mulai

dilupakan dengan adanya media facebook, hal ini banyak kita jumpai dilingkungan kita masing-masing.

Dampak Negatif dari *facebook* lupa pada orang tua hal seperti ini sangat di sayangkan karena orang tua adalah orang yang selalu menasehati kita, dan selalu memotivasi kita. Akan tetapi kita melupakan orang tua pada saat kita sedang asyik ber-facebook dan kita tidak menghiraukan saat kita di suruh- suruh oleh orang tua dan terkesan tidak menganggap.

5. Tidak Peduli dengan Lingkungan Sekitar

Orang yang terlalu asyik dengan media social *facebook* sehingga tidak peduli dengan orang-orang yang ada disekitarnya hal ini sering dilakukan orang yang kecanduan *facebook.* tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya,bdunianya berubah menjadi dunia facebook.

Pada Prinsipnya kita membutuhkan orang bukan hanya dijejaring sosial akan tetepi yang terpenting adalah kita berinteraksi dengan orang yang ada di sekitar kita. Karena orang disekitar kita merupakn orang yang sudah jelas, beda dengan orang yang ada di dunia maya atau jejaring *facebook.* Maka dari itu hendaknya kita tidak menghiraukan orang-orang yang ada di sekitar kita.

6. Minimnya Sosialisasi dengan Lingkungan

Ini Dampak Negatif dari terlalu sering dan terlalu lama bermain *facebook.* Ini cukup mengkhwatirkan bagi perkembangan sosial. Mereka yang seharusnya belajar bersosialisasi dengan lingkungan justru lebih banyak menghabiskan waktu dengan bermain *facebook* yang rata-rata membahas sesuatu yang tidak penting.

Hal seperti ini seharusnya menjadi perhatian orang tua karena pentingnya nasehat orang tua agar anaknya tidak hanya bermain facebook, akan tetapi anak-anak juga butuh bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, agar anak-anak juga tahu dan lebih mengenal bagaimana cara bersosialisasi dilingkungan tempat tinggal.

7. Menggangu Kesehatan

Terlalu banyak nongkrong didepan monitor tanpa melakukan kegiatan apa pun, tidak pernah berolahraga beresiko bagi kesehatan,penyakit akan mudah dating, telat makan,tidur tidak teratur (obesitas) kegemukan. Penyakit lambung (pencernaan), dan penyakit mata adalah gangguan kesehatan yang paling mungkin terjadi.

Ada istilah kesehatan mahal harganya. Maka dari itu kita harus biasa menjaga sebaik-baiknya tubuh kita, agar tidak mudah terkena penyakit. Istirahat yang cukup, makan tepat waktu,dan memejamkan mata untuk beristirahat, karerna mata tidak boleh lelah dan yang paling penting olahraga agar kita selalu sehat.

4.3 Pembahasan

1. Dampak Positif Komunikasi Massa Media Sosial *Facebook* pada Siswa Kelas VI SDN Tompokersan 1 Lumajang

Dampak positif dari komunikasi massa melalui media sosial *facebook* yang dilakukan oleh siswa kelas VI SDN Tompokersan 1 Lumajang sangat tinggi, karena dengan media tersebut siswa mampu memaksimalkan fungsi dari media massa (*facebook*) ini sesuai dengan kebutuhannya, walaupun masih ada sebagian yang perlu untuk dilakukan pemantauan dari pihak sekolah. Disisi lain, siswa kelas VI SDN

Tompokersan 1 Lumajang juga menfungsikan *facebook* sebagai sarana pembentukan identitas sebagai tempat dimana seseorang dapat menjadi dirinya sendiri dan bebas berkomunikasi dengan teman , ibu, bapak, saudara, teman sekolahnya, atau jejaring yang lebih luas, dan membangun, komunitas maya, termasuk sering berkonsultasi untuk informasi yang dibutuhkan. Dan selalu mengisi kekosongan waktunya dengan bermain game bagus yang bisa langsung dimainkan di *facebook* secara langsung.

Dengan demikian, pihak sekolah dan siswa harus saling share tentang aktivitas keseharian siswa mengenai pentingnya berkomunikasi dan berinteraksi hal-hal positif, lebih-lebih pada masalah informasi, karena dengan adanya kerja sama yang baik dari pihak sekolah maka siswa bisa mudah dan di pantau untuk tidak mengarah pada aspek-aspek yang akan menjerumuskan siswa pada persoalan-persoalan yang tidak baik.

2. Dampak Negatif Komunikasi Massa Media Sosial *Facebook* pada Siswa Kelas VI SDN Tompokersan 1 Lumajang

Dampak negatif juga terdapat dalam diri siswa kelas VI di SDN Tompokersan 1 Lumajang, karena ada sebagaian besar siswa yang justru terpengaruh dengan lingkungannya dan mengfungsikan *facebook* sebagai sarana untuk hal yang banyak menyita waktu belajar, bahkan selalu mengutamakan *facebook* dalam aktivitas kesehariannya.

Lingkungan yang dialami oleh masing-masing siswa berbeda, ada siswa yang berada di lingkungan yang bisa dikategorikan baik, ada juga siswa yang berada dilingkungan yang bisa dikategorikan tidak baik, siswa yang berada dilingkungan yang tidak baik ini yang sering menggunakan *facebook* pada tindakan-tindakan yang tidak bermanfaat, bahkan lebih dari itu siswa menggunakan facebook untuk menyita waktu belajarnya dan tidak mau berinteraksi dengan temannya di dunia nyata.

Dengan demikian, *facebook* yang seharusnya dijadikan sarana yang bisa membantu siswa untuk memperoleh informasi, ternyata dijadikan sebagai sarana untuk mencari pasangan dan lain sebagainya. Oleh karena itu, Dengan diimbangi pemantauan dari pihak sekolah dan orang tua yang baik maka siswa tersebut akan mampu merubah pola pikirnya untuk mengembangkan *life skill* yang dimilikinya melalui sarana *facebook*.

Jadi secara umum kesimpulan dari proses penelitian kami adalah facebook merupakan sebuah sarana sosial yang membantu siswa untuk berkomunikasi secara lebih efisien dengan teman sekolah, teman bergaul, dan keluarga. Perusahaan ini mengembangakan teknologi yang memudahkan dalam *sharing* informasi melewati *social graph*, *digital mapping* kehidupan nyata hubungan sosial manusia. Siapapun boleh bergabung, boleh mendaftar gratis dan berinteraksi dengan orang- orang yang mereka kenal dalam lingkungan dengan dasar saling percaya.

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan saling ketergantunagn antara satu dengan yang lain. Untuk dapat menyampaikan maksud dan tujuannya maka manusia perlu berkomunikasi. Era globalisasi sekarang ini yang didukung oleh pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi tepat guna, telah menghadapkan dunia pada era informasi dan teknologi serta komunikasi. Berbagai produk teknologi bermunculan

sebagai alat penyebaran informasi dan berkomunikasi. Internet adalah salah satu teknologi informasi dan komunikasi yang sering di gunakan manusia. Salah satu situs yang bersifat sosial yaitu jejaring sosial dengan berbagai bentuk yang salah satunya adalah *facebook*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis tentang Dampak Positif dan Negatif Komunikasi Massa Media Sosial *Facebook* pada Siswa Kelas VI SDN Tompokersan 1 Lumajang Tahun Ajaran 2014-2015 menunjukkan bahwa dampak positif komunikasi massa media sosial *facebook* lebih sedikit daripada dampak negatif, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak Postif Komunikasi Massa Media Sosial *Facebook* pada Siswa Kelas VI SDN Tompokersan 1 Lumajang Tahun Ajaran 2014-2015 yaitu: a) mudah mencari teman lama, b) menambah teman baru, c) sarana jual beli *online shop*, d) menambah wawasan, e) dapat mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi, f) sebagai tempat bertukar informasi.
2. Dampak Negatif Komunikasi Massa Media Sosial *Facebook* pada Siswa Kelas VI SDN Tompokersan 1 Lumajang Tahun Ajaran 2014-2015 yaitu a) menghabiskan uang saku, b) anti sosial, c) penyimpangan moral d) lupa waktu, e) tidak peduli dengan lingkungan sekitar, f) minimnya sosialisasi dengn lingkungan sekitar, dan g) mengganggu kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian* . Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asrori, Mohammad. 2008. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Ilmu.

Barnadib, Imam. 1988. *Dasar-Dasar Pendidikan Perbandingan.* Yogyakarta: Institut Press, IKIP Yogyakarta.

Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Teori & Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Effendy, Onong Uchjana. 2004. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rema Rosda Karya.

Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rema Rosda Karya.

Mufid. 2005. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Prenada Media.

Muhibbin. 2001. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rineka Cipta.

Nasution. 2003. *Metode Research.* Jakarta: Bumi Aksara.

Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sriyanti, Lilik. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Salatiga: STAIN-Salatiga Press.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R n D*. Bandug: Alfa Beta.

Syah, Muhibbin. 2001. *Psikologi Belajar*. Ciputat: Logos Wacana Ilmu.

Juniarti, Thika. 2011. *Karya Tulis Ilmiah Maraknya Penggunanya Situs Jejaring Sosial*. Duniacyber, (online),jilid6,no.3. http://thikajuniarti.blogspot.com diakses jam 08.00 tanggal 26 maret 2015.

Usman, Uzer. 2001. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wijaya, Edi. 2009. *Remaja dan Media.* Bandung: Pakar Raya.